

IMPLEMENTASI MODEL PROFESIONALISASI TENAGA KEPENDIDIKAN LUAR BIASA MELALUI PENDEKATAN SANDWICH (HB DIKTI TH-2)

Oleh

Drs. Yuyus Suherman, M.Si

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

yuyus@upi.edu

LATAR BELAKANG

- ❑ Riset ini didasarkan atas fenomena yang dihadapi dunia pendidikan, yakni tantangan globalisasi, sehingga sistem pendidikan dituntut untuk mengikuti kecepatan perubahan yang dinamis dalam sosial, politik, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi anak-anak, keluarga, guru dan masyarakat.
 - ❑ Menanggapi perkembangan dalam masyarakat tersebut , terdapat banyak kecenderungan baru dalam pendidikan, salah satunya adalah yang dikenal dengan pendidikan inklusif yang merupakan implementasi komitmen Pendidikan untuk semua (*Education for All*).
-

-
- ❑ **Perubahan tersebut menuntut institusi pendidikan untuk melakukan antisipasi bagi kemungkinan dihasilkannya lulusan yang berkemampuan daya suai tinggi.**
 - ❑ **Paradigma pendidikan inklusif, disatu sisi mengarah ke kutub kualitas tetapi disisi lain bernuansa kuantitas. Mengacu pada segi kebutuhan (*need*), keinginan (*want*) dan selera (*taste*) dari pengguna jasa hasil out-put pendidikan luar biasa, disadari secara kualitas masih belum terpenuhi.**
-

-
- Jurusan Pendidikan Luar Biasa UPI sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional dalam bidang penanganan anak berkebutuhan khusus atau anak luar biasa, masih dihadapkan pada kendala yang datangnya dari faktor intern dan ekstern.
-

-
- Penelitian ini bertujuan menemukan model perkuliahan yang dapat menjamin profesionalisasi tenaga kependidikan luar biasa, melalui puncak perkuliahan di semester akhir di Jurusan PLB UPI, PLB UNJ, PLB UNY . Model tersebut dikaji dan dikembangkan melalui ; Tahap pertama, kajian terhadap GBPP dan pelaksanaan perkuliahan Internship dan sejenisnya, kendala lapangan dan alternatif pengembangannya sehingga menghasilkan model satu yang *aplicable*. Tahap kedua, model diekplorasi dan dikembangkan berdasarkan uji empirik dan uji validasi terhadap model satu. Sehingga menghasilkan model dua. Tahap ketiga, model di kembangkan berdasarkan uji dan desiminasi model dua dengan setting yang diperluas ke lembaga-lembaga non-SLB sehingga menghasilkan model yang benar-benar menjadi unggulan untuk meningkatkan profesionalisasi tenaga kependidikan luar biasa. (model tiga yang *reflicable*).
-

TUJUAN

- ❑ Model perkuliahan internship yang mampu memberikan bekal profesionalisasi sebagaimana diharapkan.
 - ❑ Model pembinaan profesionalisasi tenaga ke-plb-an yang berorientasi pada kebutuhan lapangan
 - ❑ Model proses perkuliahan internship yang selain berorientasi pada kebutuhan lapangan juga menjadi unggulan
-

URGENSI PENELITIAN

- ❑ Penyiapan SDM dimasa depan menuntut keterlibatan semua disiplin ilmu, karena PLB bukan hanya berbicara masalah hambatan belajar anak saja, melainkan kemampuan lain untuk mandiri dimasyarakat.
 - ❑ Tujuan pendidkan tenaga kependidikan luar biasa adalah memberikan pendidikan profesional, maka program pendidikannya perlu dirancang sedemikian rupa sehingga memberi calon guru PLB kesempatan untuk mengeksplorasi, mempertanyakan dan menantang keyakinan dan konsep yang mereka miliki ketika memasuki program tersebut.
-

-
- Pendidikan berbasis kasus atau masalah, yang menggunakan contoh-contoh dari situasi kehidupan nyata sebagai titik fokus dalam proses belajar mahasiswa, telah semakin memperoleh banyak dukungan dari pra pendidik guru. Meskipun demikian, Powel (2000) bahwa pendidikan berbasis kasus ini kompleks dan peka budaya dan dapat dibatasi oleh pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh peserta didik sebelumnya. Ini harus disertai dengan upaya untuk membangun suatu dasar pengetahuan umum melalui teknik-teknik pendidikan yang lebih tradisional.
-

-
- Universitas atau lembaga pendidikan keguruan memiliki fungsi yang penting dalam memberikan pengetahuan (faktual) serta merancang kesempatan yang disajikan dalam bentuk dilema kontekstual berdasarkan kenyataan praktek, dan dengan menguji pengetahuan praktis calon guru.
 - Dalam menggambarkan proses perkembangan calon guru, Anderson et.al (2000) menggunakan lintasan metafor (yaitu orbit, jalur) dan daya . Pendidikan guru dimasa lalu dapat dipersepsi sebagai modifikasi terhadap alur individual, bukan menggantikan satu konsepsi dengan konsepsi lain.
-

-
- **Setiap calon guru yang memasuki program tersebut sudah mulai bergerak melalui alur tertentu, mencari-cari untuk belajar tentang aspek pengajaran tertentu yang kongruen dengan setiap konsepsi belajar dan mengajar yang baik yang dimiliki. Hasilnya adalah interaksi antara setiap mahasiswa yang memasuki lintasan itu dengan kekuatan yang didesakan oleh program tersebut.**
 - Kekuatan yang didesakan oleh program pendidikan guru terhadap keyakinan dan ideologi serta pandangan dapat diciptakan oleh kesempatan belajar melalui perkuliahan, pengalaman lapangan, serta pelatihan dan umpan balik individual. Mahasiswa harus mengenali pengaruh konteks dan sistem yang telah membentuk dirinya
-

-
- Berkenaan dengan hal tersebut maka pengembangan model perkuliahan internship sebagai mata kuliah profesi sangat mendesak dan penting untuk menjamin lulusan tenaga kependidikan luar biasa yang memenuhi standard yang ditetapkan.
-

INTERNSHIP

- Internship adalah suatu tahap persiapan profesional dimana seorang mahasiswa yang hampir menyelesaikan studinya secara formal bekerja dilapangan dibawah supervisi yang kompeten dari seorang administrator (*practicing administrator*) dan dari seorang profesional school representatif selama jangka waktu (*block of time*) dengan maksud mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tanggung jawab pendidikan

Oemar Hamalik (1983:1)

INTERNSHIP

- ❑ internship merupakan kegiatan yang integral dari persiapan profesional bagi seorang yang menamatkan studinya. Internship sebagai masa pengenalan terhadap suatu lembaga pendidikan.
 - ❑ Bagi mahasiswa kedokteran, misalnya, sebelum mahasiswa itu menyelesaikan studinya ia harus melakukan praktek dan mencari pengalaman di rumah sakit untuk memperoleh pengalaman langsung dan mendapatkan bimbingan dari dokter senior sebelum lulus menjadi dokter.
 - ❑ Bagi mahasiswa jurusan PLB, internship bertujuan untuk mempersiapkan diri agar mereka dapat bekerja dengan baik di lapangan tempat mengabdikan dirinya.
-

MODEL PELAKSANAAN INTERNSHIP

(T.Raka Joni ,1979:14)

Pendekatan Tradisional

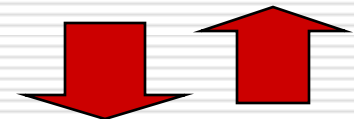
Pendekatan Akal sehat

Pendekatan Integratif

**Teori:
Prinsip dan
Generalisasi**

**Teori:
prinsip dan
Generalisasi**

**Teori:
prinsip dan
Generalisasi**



**Praktek:
Pengalaman
Pribadi yang
spesifik**

**Praktek:
Pengalaman
pribadi yang
spesifik**

**Praktek:
Pengalaman
pribadi yang
spesifik**

T.Raka Joni (1979:14)

Hubungan antara teori dengan praktek dapat dilakukan melalui:

- ❑ Pendekatan linier bertahap, dimana teori secara tuntas diselesaikan sebelum melaksanakan praktek.
 - ❑ Pendekatan akal sehat (*common sense*) dimana mahasiswa disuruh langsung berpraktek dan hasilnya dikaji secara teoretis.
 - ❑ Pendekatan berlapis berulang yang integratif (*sandwich system*) dimana setelah tahap teori tertentu diberikan, kemudian ada kesempatan untuk berpraktek kemudian dikaji kembali secara teoretis dan seterusnya.
-

TERIMAKASIH
